



BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Anggaran daerah pada hakekatnya merupakan salah satu alat untuk meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan otonomi daerah yang luas nyata dan bertanggung jawab. Penyelenggaraan fungsi pemerintahan daerah akan terlaksana secara optimal apabila penyelenggaraan urusan pemerintahan diikuti dengan pemenuhan sumber-sumber keuangan daerah. Pada Tahun Anggaran 2024 Anggaran Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat ditetapkan sebesar Rp2.043.302.260.851,00 dan direncanakan bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp118.692.650.003,00, Pendapatan Transfer yang berasal dari Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak sebesar Rp1.713.851.127.000,00, Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Dana Penyesuaian sebesar Rp120.540.660.000,00, Transfer Pemerintah Provinsi Rp76.167.823.848,00, dan Bantuan Keuangan dari Provinsi sebesar Rp14.050.000.000,00. Sedangkan Anggaran Belanja dan Transfer Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.204.264.530.108,00, sehingga menghasilkan Defisit Anggaran sebesar (Rp160.962.269.257,00) yang dibiayai dari SiLPA tahun sebelumnya untuk menutupi defisit anggaran.

APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah yang disetujui oleh DPRD. APBD-P (APBD Perubahan) adalah revisi atau perubahan terhadap APBD yang sudah disetujui sebelumnya, biasanya dilakukan jika terjadi perubahan kondisi atau kebutuhan yang mendesak. Rincian APBD dan APBD-P untuk Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan Tahun Anggaran 2024 disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1.1. Rincian APBD dan APBD-P
Tahun Anggaran 2024

(dalam Rupiah)

No.	URAIAN	APBD-Murni	APBD-P	Perubahan atas Perubahan APBD	Naik/(Turun)	%
1	PENDAPATAN DAERAH	1.639.844.719.615,00	2.027.496.820.851,00	2.043.302.260.851,00	403.457.541.236,00	24,60
1.1.	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	126.191.338.644,00	118.692.650.003,00	118.692.650.003,00	(7.498.688.641,00)	(5,94)
	Pajak Daerah	35.513.134.126,00	35.862.884.126	35.862.884.126,00	349.750.000,00	0,98
	Retribusi Daerah	2.039.500.000,00	1.938.500.000,00	1.938.500.000,00	(101.000.000,00)	(4,95)
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	13.495.329.143,00	13.495.329.143,00	13.495.329.143,00	0,00	0,00
	Lain-lain PAD yang Sah	75.143.375.375,00	67.395.936.734,00	67.395.936.734,00	(7.747.438.641,00)	(10,31)
1.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.513.653.380.971,00	1.908.804.170.848,00	1.924.609.610.848,00	410.956.229.877,00	27,15

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
TAHUN 2024



No.	URAIAN	APBD-Murni	APBD-P	Perubahan atas Perubahan APBD	Naik/(Turun)	%
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.425.205.673.000,00	1.818.586.347.000,00	1.834.391.787.000,00	409.186.114.000,00	28,71
	Pendapatan Transfer Antar Daerah	88.447.707.971,00	90.217.823.848,00	90.217.823.848,00	1.770.115.877,00	2,00
2	BELANJA DAERAH	1.720.894.719.615,00	2.188.459.090.108,00	2.204.264.530.108,00	483.369.810.493,00	28,09
2.1	BELANJA OPERASI	1.069.239.477.480,00	1.159.164.237.895,00	1.159.955.397.895,00	90.715.920.415,00	8,48
	Belanja Pegawai	560.536.344.860	575.227.519.626	575.227.519.626,00	14.691.174.766,00	2,62
	Belanja Barang dan Jasa	462.868.337.220	520.361.442.429	521.152.602.429,00	58.284.265.209,00	12,59
	Belanja Subsidi	4.363.993.000	4.363.993.000	4.363.993.000,00	0,00	0,00
	Belanja Hibah	38.415.802.400	54.556.282.840	54.556.282.840,00	16.140.480.440,00	42,02
	Belanja Bantuan Sosial	3.055.000.000,00	4.655.000.000	4.655.000.000,00	1.600.000.000,00	52,37
2.2	BELANJA MODAL	432.276.830.435,00	759.143.400.700,00	771.197.360.700,00	338.920.530.265,00	78,40
	Belanja Modal Tanah	725.000.000,00	725.000.000,00	725.000.000,00	0,00	0,00
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	37.890.358.083	69.909.763.597	69.909.763.597,00	32.019.405.514,00	84,51
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	130.309.653.439	192.612.180.735	195.073.720.735,00	64.764.067.296,00	49,70
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	258.406.508.663	486.522.516.705	496.114.936.705,00	237.708.428.042,00	91,99
	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	4.746.310.250	9.174.939.663	9.174.939.663,00	4.428.629.413,00	93,31
	Belanja Modal Aset Lainnya	199.000.000	199.000.000,00	199.000.000,00	0,00	0,00
2.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	9.204.693.000,00	9.204.693.000,00	9.204.693.000,00	0,00	0,00
	Belanja Tidak Terduga	9.204.693.000	9.204.693.000	9.204.693.000	0,00	0,00
2.4	BELANJA TRANSFER	210.173.718.700,00	260.946.758.513,00	263.907.078.513,00	53.733.359.813,00	25,57
	Bagi Hasil Pajak	3.551.314.000	3.586.286.413	3.586.286.413	34.972.413,00	0,98
	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	206.622.404.700	257.360.472.100	260.320.792.100	53.698.387.400,00	25,99
3	PEMBIAYAAN	92.450.000.000,00	160.962.269.257,00	160.962.269.257,00	68.512.269.257,00	74,11

Perubahan Atas Perubahan APBD dilakukan dalam rangka menindaklanjuti Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 352 Tahun 2024 tentang rincian insentif desa tahun anggaran 2024 dan Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 353 Tahun 2024 tentang rincian alokasi fiskal tahun anggaran 2024 untuk penghargaan kinerja tahun berjalan kelompok kategori kesejahteraan masyarakat menurut Provinsi/Kabupaten/Kota serta untuk mewujudkan pengelolaan keuangan daerah yang tertib, taat peraturan perundang-undangan, efektif, transparan dan bertanggungjawab.



Penjelasan mengenai kenaikan Perubahan Atas Perubahan APBD dengan APBD sebagai berikut:

1. Pada Belanja Bantuan Sosial, Perubahan Atas Perubahan APBD sebesar Rp4.655.000.000,00 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp1.600.000.000,00 atau 52,37% dari APBD sebesar Rp3.055.000.000,00 dikarenakan terdapat perbaikan rumah tidak layak huni pada Dinas Perumahan dan Permukiman.
2. Pada Belanja Modal Peralatan dan Mesin, Perubahan Atas Perubahan APBD sebesar Rp69.909.763.597,00 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp32.019.405.514,00 atau 84,51% dari APBD sebesar Rp37.890.358.083,00 untuk pengadaan sarana dan prasarana infrastruktur.
3. Pada Belanja Modal Bangunan dan Gedung, Perubahan Atas Perubahan APBD sebesar Rp195.073.720.735,00 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp64.764.067.296,00 atau 49,70% dari APBD sebesar Rp130.309.653.439 untuk rehab dan pembangunan gedung sekolah serta fasilitas umum pelayanan publik pada Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan dan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
4. Pada Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan, Perubahan Atas Perubahan APBD sebesar Rp496.114.936.705,00 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp237.708.428.042,00 atau 91,99% dari APBD sebesar Rp258.406.508.663,00 untuk pembangunan sarana dan prasarana Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Dinas Perumahan dan Permukiman.
5. Pada Belanja Modal Aset Tetap Lainnya, Perubahan Atas Perubahan APBD sebesar Rp9.174.939.663,00 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp4.428.629.413,00 atau 93,31% dari APBD sebesar Rp4.746.310.250,00 yang bersumber dari Belanja Modal Aset Tetap dana BOS pada Dinas Pendidikan.
6. Pada Belanja Bantuan Keuangan, Perubahan Atas Perubahan APBD sebesar Rp260.320.792.100 mengalami kenaikan signifikan sebesar Rp53.698.387.400,00 atau 25,99% dari APBD sebesar Rp206.622.404.700 berdasarkan kenaikan pada Belanja Alokasi Dana Desa 10% dari DTU karena adanya kenaikan penerimaan DBH yang bersumber dari dana TDF atas KB-LB DBH.

Kenaikan Anggaran di APBD Perubahan Tahun Anggaran 2024 dikarenakan adanya potensi penerimaan DBH yang bersumber dari dana TDF atas DBH Kurang Bayar – Lebih Bayar dan pemanfaatan SiLPA tahun anggaran sebelumnya yang dipergunakan dalam rangka mendukung program kegiatan skala prioritas untuk pencapaian target RPJMD dan visi misi Kepala Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Perbandingan Anggaran Pendapatan APBD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.639.844.719.615,00 dan Anggaran Pendapatan APBD-P Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.043.302.260.851,00 mengalami kenaikan sebesar Rp403.457.541.236,00 atau 24,60%. Kenaikan Anggaran Pendapatan dikarenakan adanya penerimaan dari DBH atas Kurang Bayar – Lebih Bayar melalui fasilitas TDF sebesar Rp393.380.674.000,00 yang telah disalurkan ke Rekening Kas Daerah di tahun 2024



untuk mendanai kegiatan yang digunakan untuk peningkatan layanan publik dan infrastruktur.

Anggaran Belanja APBD tahun Anggaran 2024 sebesar Rp1.753.742.107.615,00 dan Anggaran Belanja APBD-P Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.204.264.530.108,00 mengalami kenaikan sebesar Rp450.522.422.493,00 atau 25,69%. Kenaikan Belanja Daerah dikarenakan adanya potensi penerimaan tersebut yang selanjutnya digunakan untuk kegiatan dalam rangka peningkatan layanan publik dan Belanja Infrastruktur yang tentunya di arahkan dalam rangka pencapaian target RPJMD Tahun 2021 s.d. 2026 dan pencapaian program kerja pada akhir periode kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati.

Sedangkan Anggaran Pembiayaan APBD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp113.897.388.000,00 dan Anggaran Pembiayaan APBD-P sebesar Rp160.962.269.257,00 mengalami kenaikan sebesar Rp47.064.881.257,00 atau 41,32%. Kenaikan Ppembayaan disebabkan adanya pelampauan penerimaan yang bersumber dari SiLPA Tahun Anggaran 2023 berdasarkan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2023.

Realisasi Anggaran Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan yang telah ditetapkan sebagai kebijakan keuangan Tahun Anggaran 2024 disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1.2. Ikhtisar Pendapatan Belanja dan Pembiayaan
Tahun Anggaran 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

No.	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023	Naik/(Turun)	%
1	PENDAPATAN DAERAH	2.043.302.260.851,00	2.009.410.681.820,37	98,34	1.493.456.728.515,46	515.953.953.304,91	34,55
	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	118.692.650.003,00	138.039.895.430,37	116,30	128.818.246.430,46	9.221.648.999,91	7,16
	Pendapatan Transfer	1.924.609.610.848,00	1.871.370.786.390,00	97,23	1.364.638.482.085,00	506.732.304.305,00	37,13
2	BELANJA DAERAH	2.204.264.530.108,00	2.068.209.214.550,69	93,83	1.750.004.102.090,80	318.205.112.459,89	18,18
	Belanja Operasi	1.159.955.397.895,00	1.050.208.712.129,03	90,54	949.880.428.674,67	100.328.283.454,36	10,56
	Belanja Modal	771.197.360.700,00	762.073.423.908,66	98,82	592.381.069.254,13	169.692.354.654,53	28,65
	Belanja Tidak Terduga	9.204.693.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Transfer	263.907.078.513,00	255.927.078.513,00	96,98	207.742.604.162,00	48.184.474.351,00	23,19
3	SURPLUS / (DEFISIT)	(160.962.269.257,00)	(58.798.532.730,32)	36,53	(256.547.373.575,34)	197.748.840.845,02	(77,08)
4	PEMBIAYAAN	160.962.269.257,00	160.978.516.057,38	100,01	417.525.889.632,72	(256.547.373.575,34)	(61,44)
	Penerimaan Pembiayaan	160.962.269.257,00	160.978.516.057,38	100,01	417.525.889.632,72	(256.547.373.575,34)	(61,44)

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
TAHUN 2024



No.	Uraian	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023	Naik/(Turun)	%
	Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	SiLPA	0,00	102.179.983.327,06	100,00	160.978.516.057,38	(58.798.532.730,32)	(36,53)

Dari tabel di atas, Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.009.410.681.820,37 atau 98,34% dari Anggaran Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.043.302.260.851,00. Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.009.410.681.820,37 bila dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.493.456.728.515,46 mengalami kenaikan sebesar Rp515.953.953.304,91 atau 34,55%.

Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.068.209.214.550,69 atau 93,83% dari Anggaran Belanja Daerah sebesar Rp2.204.264.530.108,00. Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.068.209.214.550,69 bila dibandingkan dengan Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.750.004.102.090,80 mengalami kenaikan sebesar Rp318.205.112.459,89 atau 18,18%.

Realisasi Pembiayaan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp160.978.516.057,38 atau 100,01% dari Anggaran Pembiayaan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp160.962.269.257,00. Realisasi Pembiayaan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp160.978.516.057,38 bila dibandingkan dengan Pembiayaan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp417.525.889.632,72 mengalami penurunan sebesar (Rp256.547.373.575,34) atau (61,44%).

Tabel 3.1.3. Anggaran dan Realisasi Pendapatan
Tahun Anggaran 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

No.	Pendapatan	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023	Naik/(Turun)	%
1	Pajak Daerah	35.862.884.126,00	33.570.220.578,00	93,61	35.478.535.503,00	(1.908.314.925,00)	(5,38)
2	Retribusi Daerah	1.938.500.000,00	2.955.587.944,64	152,47	2.573.298.395,00	382.289.549,64	14,86
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	13.495.329.143,00	12.456.747.696,37	92,30	12.443.280.635,06	13.467.061,31	0,11
4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	67.395.936.734,00	89.057.339.211,36	132,14	78.323.131.897,40	10.734.207.313,96	13,71
5	Dana Bagi Hasil Pajak	563.861.923.000,00	563.861.923.000,00	100,00	157.423.145.393,00	406.438.777.607,00	258,18
6	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	369.649.035.000,00	363.259.253.000,00	98,27	330.134.499.764,00	33.124.753.236,00	10,03
7	Dana Alokasi Umum	570.085.195.000,00	550.052.374.982,00	96,49	496.596.306.871,00	53.456.068.111,00	10,76

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
TAHUN 2024



No.	Pendapatan	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023	Naik/(Turun)	%
8	Dana Alokasi Khusus	210.254.974.000,00	203.947.512.124,00	97,00	173.672.897.086,00	30.274.615.038,00	17,43
9	Dana Penyesuaian	120.540.660.000,00	120.540.660.000,00	100,00	116.573.925.000,00	3.966.735.000,00	3,40
10	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	76.167.823.848,00	65.039.063.284,00	85,39	77.047.707.971,00	(12.008.644.687,00)	(15,59)
11	Bantuan Keuangan dari Provinsi / Pemerintah Daerah Lainnya	14.050.000.000,00	4.670.000.000,00	33,24	13.190.000.000,00	(8.520.000.000,00)	(64,59)
Jumlah		2.043.302.260.851,00	2.009.410.681.820,37	98,34	1.493.456.728.515,46	515.953.953.304,91	34,55

Dari tabel di atas, Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.009.410.681.820,37 atau 98,34% dari Anggaran Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.043.302.260.851,00. Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.009.410.681.820,37 bila dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.493.456.728.515,46 mengalami kenaikan sebesar Rp515.953.953.304,91 atau 34,55%.

Kenaikan/penurunan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2024 dengan Realisasi Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2023 dijelaskan pada CALK Bab. V.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA) (*lihat penjelasan LRA tabel 5.1.03. Rincian Pendapatan Pajak Daerah, tabel 5.1.06. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Jasa Umum, tabel 5.1.07. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Jasa Usaha, tabel 5.1.08. Anggaran dan Realisasi Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu, tabel 5.1.11. Rincian Lain-lain PAD yang Sah, tabel 5.1.14. Pendapatan Bagi Hasil Pajak*).

**Tabel 3.1.4. Anggaran dan Realisasi Belanja
Tahun Anggaran 2024 dan 2023**

(dalam Rupiah)

No.	Belanja	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023	Naik/(Turun)	%
1	Belanja Pegawai	575.227.519.626,00	525.372.910.474,50	91,33	444.479.924.638,10	80.892.985.836,40	18,20
2	Belanja Barang dan Jasa	521.152.602.429,00	463.971.082.740,63	89,03	426.859.878.825,43	37.111.203.915,20	8,69
3	Belanja Subsidi	4.363.993.000,00	4.363.993.000,00	100,00	3.000.000.000,00	1.363.993.000,00	45,47
4	Belanja Hibah	54.556.282.840,00	51.945.725.913,90	95,21	73.180.625.211,14	(21.234.899.297,24)	(29,02)
5	Belanja Bantuan Sosial	4.655.000.000,00	4.555.000.000,00	97,85	2.360.000.000,00	2.195.000.000,00	93,01
6	Belanja Tanah	725.000.000,00	0,00	0,00	464.719.744,00	(464.719.744,00)	(100,00)
7	Belanja Peralatan dan Mesin	69.909.763.597,00	68.236.477.554,19	97,61	91.982.298.449,69	(23.745.820.895,50)	(25,82)

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH
TAHUN 2024



No.	Belanja	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023	Naik/(Turun)	%
8	Belanja Gedung dan Bangunan	195.073.720.735,00	193.315.845.422,78	99,10	162.453.283.839,91	30.862.561.582,87	19,00
9	Belanja Jalan, Irigasi, Jaringan	496.114.936.705,00	491.153.578.936,54	99,00	327.845.750.482,61	163.307.828.453,93	49,81
10	Belanja Aset Tetap Lainnya	9.174.939.663,00	9.169.531.295,15	99,94	9.550.491.737,92	(380.960.442,77)	(3,99)
11	Belanja Aset Lainnya	199.000.000,00	197.990.700,00	99,49	84.525.000,00	113.465.700,00	134,24
12	Belanja Tak terduga	9.204.693.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
13	Bagi Hasil Pajak-Retribusi Ke Desa	3.586.286.413,00	3.586.286.413,00	100,00	3.244.922.277,00	341.364.136,00	10,52
14	Transfer Bantuan Keuangan Ke Desa	260.320.792.100,00	252.340.792.100,00	96,93	204.497.681.885,00	47.843.110.215,00	23,40
Jumlah		2.204.264.530.108,00	2.068.209.214.550,69	93,83	1.750.004.102.090,80	318.205.112.459,89	18,18

Dari tabel di atas, Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.068.209.214.550,69 atau 93,83% dari Anggaran Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.204.264.530.108,00. Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp2.068.209.214.550,69 dibandingkan dengan Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp1.750.004.102.090,80 mengalami kenaikan sebesar Rp318.205.112.459,89 atau 18,18%.

Kenaikan/penurunan Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 dengan Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023 dijelaskan pada CALK Bab. V.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA) (*lihat penjelasan LRA tabel 5.1.26. Rincian Belanja Pegawai, tabel 5.1.27. Rincian Belanja Barang dan Jasa Berdasarkan Jenis Belanja, tabel 5.1.28. Rincian Belanja Hibah, tabel 5.1.30. Rincian Belanja Hibah Uang, tabel 5.1.31. Rincian Belanja Hibah Barang Per SKPD, penjelasan 5.1.2.2.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin, penjelasan 5.1.2.2.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan, penjelasan 5.1.2.2.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan, penjelasan 5.1.2.2.5. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya, penjelasan 5.1.2.4. Transfer*).

Tabel 3.1.5. Anggaran dan Realisasi Pembiayaan
Tahun Anggaran 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

No.	Pembiayaan	Anggaran 2024	Realisasi 2024	%	Realisasi 2023	Naik/(Turun)	%
1	Penerimaan Pembiayaan	160.962.269.257,00	160.978.516.057,38	100,01	417.525.889.632,72	(256.547.373.575,34)	(61,44)
2	Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembiayaan Neto		160.962.269.257,00	160.978.516.057,38	100,01	417.525.889.632,72	(256.547.373.575,34)	(61,44)



dari tabel di atas, Realisasi Pembiayaan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp160.978.516.057,38 atau 100,01% dari Anggaran Pembiayaan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp160.962.269.257,00. Realisasi Pembiayaan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp160.978.516.057,38 dibandingkan dengan Realisasi Pembiayaan Tahun Anggaran 2023 sebesar Rp417.525.889.632,72 mengalami penurunan sebesar (Rp256.547.373.575,34) atau (61,44%).

3.2. Hambatan dan Kendala yang Ada dalam Pencapaian Target Kinerja Keuangan yang Telah Ditetapkan

Faktor penghambat pencapaian target kinerja keuangan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut.

1. Realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan rendah terhadap capaian target Tahun Anggaran 2024 sebesar (Rp858.053.802,00) atau 84,40% disebabkan keterlambatan dalam proses penginputan data dan cetak masal SPPT, keterlambatan penyampaian SPPT PBB-P2 dikarenakan keterlambatan cetak masal yang biasanya di bulan Maret menjadi bulan Mei 2024, ditemukannya data yang tidak valid (data ganda objek pajak yang tidak ditemukan serta kesalahan identitas, kesadaran masyarakat masih kurang dalam pembayaran PBB-P2 dan belum maksimalnya pelayanan PBB-P2 melalui mobil keliling
2. Realisasi Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan rendah terhadap capaian target Tahun Anggaran 2024 sebesar (Rp1.388.274.740,00) atau 74,39% disebabkan oleh adanya Program Pemerintah Pusat (PTSL) terkait kepengurusan Sertifikat gratis untuk masyarakat tidak mampu sehingga mempengaruhi penerimaan BPHTB tahun 2024
3. Realisasi Pajak Restoran atau PBJT-Makanan dan/atau Minuman rendah disebabkan beberapa perusahaan melakukan pemberhentian karyawan sehingga berkurangnya kegiatan pada perusahaan-perusahaan dan berimbas pada katering bagi karyawan yang ada dalam wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, juga disebabkan terjadinya pengaruh ekonomi masyarakat akibat melemahnya harga pertanian dan perkebunan sehingga berpengaruh terhadap usaha kuliner.
4. Persentase serapan belanja yang meliputi belanja pegawai mencapai 91,33%, secara pencapaian keseluruhan cukup optimal;
5. Persentase serapan keseluruhan belanja barang dan jasa yang merupakan akumulasi belanja dari seluruh program maupun kegiatan yang dilakukan oleh seluruh perangkat daerah adalah sebesar 89,03%. Secara pencapaian keseluruhan cukup optimal, beberapa kegiatan masih belum optimal penyerapannya dikarenakan adanya efisiensi anggaran dalam rangka menjaga kestabilan kas daerah;



6. Belum optimalnya pengelolaan aset;
7. Belum optimalnya tindak lanjut hasil pemeriksaan; dan
8. Kualitas dan profesionalisme SDM aparatur yang masih perlu ditingkatkan

Sedangkan faktor-faktor penunjang dalam pencapaian kinerja adalah sebagai berikut.

1. Melakukan penyesuaian regulasi Pajak dan Retribusi Daerah dengan mengacu pada UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang HKPD;
2. Peningkatan kinerja pemungutan pajak dan pemutakhiran data objek dan subjek Pajak Daerah;
3. Adanya perbaikan sistem kerja dan sarana dan prasarana yang mendukung pencapaian target kinerja;
4. Adanya peningkatan kapasitas sumber daya aparatur baik melalui pembinaan dan pelatihan internal, ataupun melalui peningkatan jenjang pendidikan;
5. Semakin meningkatnya koordinasi antara dinas/kantor/badan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi;
6. Semakin meningkatnya koordinasi dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, dan instansi vertikal lainnya;

Uraian tentang Corporate Social Responsibility (CSR) yang berarti tanggung jawab sosial perusahaan, di mana perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap berbagai pihak, termasuk konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan, dalam segala aspek operasionalnya. Data CSR yang telah dicatatkan kedalam DBMD pada LKPD Unaudited Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp64.165.959.887,00 dan data CSR yang masih menunggu kelengkapan dokumen BAST-CSR sebesar Rp4.227.086.000,00.

Utang dan Kewajiban adalah istilah yang sering digunakan dalam keuangan dan akuntansi, dan keduanya memiliki hubungan yang erat. Utang merupakan kewajiban yang mengharuskan seseorang atau entitas untuk membayar sejumlah uang kepada pihak lain dalam jangka waktu tertentu. Kewajiban, dalam konteks keuangan, adalah tanggung jawab atau utang yang harus dilunasi oleh suatu entitas.

Adapun Kewajiban Tahun 2024 berdasarkan LKPD Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp21.596.173.452,65. Dimana Kewajiban tersebut terdiri atas:

- Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) sebesar Rp1.717.072,46.
- Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp395.618.002,61.
- Utang Belanja Pegawai sebesar Rp377.052.503,00.
- Utang Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp20.821.785.874,58.